

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN REMOTE AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA PADANG

Putri Selvita¹, Teguh Hidayat²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang

e-mail: ¹putriselvita2@gmail.com , ²tguhhidayat377@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of auditor experience and remote audit on auditor performance at a Public Accounting Firm (KAP) in Padang City. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research sample consisted of 40 auditors selected using a purposive sampling technique. The results show that auditor experience has a positive and significant effect on auditor performance, while remote audit has a negative and insignificant effect on auditor performance. This indicates that auditor experience is a major factor in improving auditor performance, while the implementation of remote audit has not provided an optimal contribution.*

Keyword: *auditor experience; remote audit; auditor performance; Public Accounting Firm*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor dan remote audit terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 40 auditor yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan remote audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja auditor, sementara penerapan remote audit belum memberikan kontribusi yang optimal.

Kata kunci: pengalaman auditor; remote audit; kinerja auditor; Kantor Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Perkembangan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia saat ini semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, khususnya melalui penerapan *remote audit* dan peningkatan pengalaman auditor. KAP berskala besar, terutama yang tergabung dalam kelompok Big 4, telah mengadopsi sistem audit jarak jauh untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas proses pemeriksaan. Sebaliknya, KAP berskala kecil masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti kendala biaya, sumber daya manusia, serta belum memadainya regulasi yang mendukung

implementasi audit berbasis teknologi (Fachriyah & Anggraeni, 2024). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan kinerja auditor antar KAP. Oleh karena itu, sinergi antara penerapan *remote audit* dan pengalaman auditor menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kinerja auditor, karena keduanya berperan penting dalam mendukung efektivitas, ketepatan, serta kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia (Fachriyah & Anggraeni, 2024).

Seiring dengan perkembangan Kantor Akuntan Publik (KAP), praktik audit menghadapi berbagai tuntutan baru akibat kemajuan teknologi informasi. Perkembangan teknologi di era

globalisasi memberikan dampak yang besar terhadap pelaksanaan proses pemeriksaan keuangan., terutama dalam hal efisiensi pengolahan, penyimpanan, dan distribusi informasi (Zulvia et al., 2025). Teknologi informasi berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas audit serta mendorong perubahan metode dan pendekatan audit yang lebih modern. Oleh karena itu, perkembangan KAP di Indonesia tidak terlepas dari proses adaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi (Okinaldi & Aziza, 2024).

Dalam konteks tersebut, kinerja auditor menjadi aspek penting yang mencerminkan pelaksanaan tugas pemeriksaan dalam periode tertentu. Menurut Mulyadi (1998:11), kinerja auditor berkaitan dengan kemampuan akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan untuk menilai kewajarannya sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam semua hal yang material. Selain itu, kinerja auditor juga merupakan hasil evaluasi atas pekerjaan yang dilakukan, baik oleh atasan, rekan kerja, diri sendiri, maupun bawahan langsung (Trisaningsih, 2007).

Kasus PT Indofarma Tbk tahun 2024 menjadi salah satu skandal besar yang menyoroti lemahnya tata kelola perusahaan dan efektivitas pengawasan auditor. Investigasi Badan Pemeriksa Keuangan menemukan adanya manipulasi laporan keuangan dan penyimpangan investasi yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar serta tidak mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Dari sisi audit, Kreston HHES tetap memberikan opini *wajar tanpa modifikasi* atas laporan keuangan 2021, meskipun kemudian terbukti terdapat praktik *fraud* yang tidak terdeteksi. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur audit belum cukup efektif dalam mengidentifikasi kecurangan. Dampaknya, kepercayaan publik terhadap BUMN serta menimbulkan kerugian besar bagi negara. Selain itu, reputasi profesi auditor juga turut tercoreng karena

dianggap gagal menjalankan fungsinya sebagai pihak independen yang menjamin kewajaran laporan keuangan (Binekasri, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian (Anggreni & Rasmini, 2017), (Wijayanti & Anggaraini, 2026), (Kanita et al., 2025), dan (Juliasari et al., 2023), pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian (Nugrahanti & Zamorano, 2022), (Mawardi & Meidianty, 2023), *remote audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, seperti (Anggreni & Rasmini, 2017), (Sari et al., 2023), (Mawardi & Meidianty, 2023), yang mengkaji pengaruh pengalaman auditor dan *remote audit* terhadap kinerja auditor, terdapat perbedaan pada objek penelitian. Studi-studi tersebut umumnya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali, Kota Denpasar, dan wilayah Jakarta. Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif baru terkait kinerja auditor dalam konteks wilayah yang berbeda.

Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang sebagai objek penelitian didasarkan pada peran strategisnya dalam pelaksanaan audit laporan keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan. Kinerja auditor menjadi faktor penting dalam menjamin efektivitas audit, terutama di tengah tuntutan adaptasi terhadap *remote audit* dan pentingnya pengalaman auditor dalam meningkatkan ketepatan serta kualitas pemeriksaan.

Penelitian ini relevan karena KAP di Kota Padang sedang menghadapi dinamika tersebut, didukung ketersediaan data primer. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis terkait pengaruh pengalaman auditor dan *remote audit* terhadap kinerja auditor.

Teori keagenan menjelaskan

hubungan antara prinsipal sebagai pemberi wewenang dan agen sebagai pihak yang menerima serta menjalankan wewenang tersebut. Teori ini menyoroti potensi konflik kepentingan akibat asimetri informasi, perbedaan tujuan, dan ketidakseimbangan risiko antara kedua pihak (Jikhan et al., 2025).

Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986) digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi (Hidayat et al., 2024). TAM menekankan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), dan minat (*intention*), yang kemudian membentuk perilaku aktual pengguna (Khotimah, 2021; Kurniawaty, 2023).

METODE

Jenis Penelitian dan sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, melakukan generalisasi, serta memahami fenomena secara objektif (Rivandi et al., 2023). Data diperoleh melalui survei, eksperimen, atau analisis data sekunder, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi berdasarkan data terukur (Rachmad et al., 2024).

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross-sectional*, yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai unit atau objek pengamatan pada satu periode waktu tertentu (Usman & Dkk, 2022).

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui proses pengumpulan data oleh peneliti, seperti penyebaran kuesioner (Aminatus Zahriyah et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode dalam *non-probability sampling* di mana peneliti memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan atau menggambarkan data dari objek penelitian secara apa adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih lanjut (Putri et al., 2021).

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka kesimpulan yang diambil valid.
2. jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi internal suatu instrumen dalam menghasilkan data yang stabil pada suatu variabel berdasarkan item-item penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut (Rosita et al., 2021), suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti (Hidayat et al., 2025).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Widyaningsih, (2021), uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas dalam regresi linier dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation*

Factor (VIF) pada variabel independent (Safriyeni & Hidayat, 2024). Nilai *Tolerance* yang rendah dan VIF yang tinggi menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel bebas (Widana & Muliani, 2020).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sucipto, 2025) dasar pengambilan keputusan dalam metode ini adalah :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Dalam model regresi, uji t berfungsi untuk menguji apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel independen secara statistik signifikan terhadap variabel dependen jika dilihat secara terpisah. Dengan kata lain, uji ini fokus pada kontribusi individual tiap variabel bebas tanpa mengikutsertakan pengaruh variabel independen lain (Angraini & Hidayat, 2023).

Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R² sebesar 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai R² sebesar 1 menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian, semakin tinggi nilai R², maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Priyatno, 2023).

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan (Aminatus Zahriyah et

al., 2021). Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Auditor

X₁ = Pengalaman Auditor

X₂ = Remote Audit

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel
Pengalaman Auditor (X1)	X1.1	0,576	0,3120
	X1.2	0,608	0,3120
	X1.3	0,710	0,3120
	X1.4	0,720	0,3120
	X1.5	0,471	0,3120
	X1.6	0,683	0,3120
	X1.7	0,627	0,3120
	X1.8	0,665	0,3120
Remote Audit (X2)	X2.1	0,551	0,3120
	X2.2	0,686	0,3120
	X2.3	0,631	0,3120
	X2.4	0,439	0,3120
	X2.5	0,572	0,3120
	X2.6	0,591	0,3120
	X2.7	0,600	0,3120
	X2.8	0,618	0,3120
Kinerja Auditor (Y)	Y1	0,542	0,3120
	Y2	0,577	0,3120
	Y3	0,469	0,3120
	Y4	0,483	0,3120
	Y5	0,563	0,3120
	Y6	0,559	0,3120
	Y7	0,618	0,3120
	Y8	0,738	0,3120
	Y9	0,626	0,3120
	Y10	0,722	0,3120
	Y11	0,600	0,3120

Sumber : Tahun 2026, SPSS 27

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada variabel X1. Nilai *r tabel* yang digunakan

adalah 0,3120 (sig. 5%). Dengan demikian, instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian statistik berikutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman auditor	0,785	Reliabel
Remote Audit	0,727	Reliabel
Kinerja Auditor	0,813	Reliabel

Sumber : Tahun 2026, SPSS 27

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini konsisten. Variabel pengalaman auditor memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785 > 0,60, variabel Remote Audit sebesar 0,727 > 0,60, dan variabel Kinerja Auditor sebesar 0,813 > 0,60. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_X1	.120	40	.151	.947	40	.059
Total_X2	.126	40	.110	.965	40	.245
Total_Y	.119	40	.159	.954	40	.102

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Tahun 2026, SPSS 27

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardize	Total_X	Total_X
			d Residual	1	2
Spearman's rho	Unstandardiz	Correlation	1.000	.017	.001
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.918	.996
Total_X1	Unstandardiz	Correlation	.017	1.000	.193
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.918	.	.232
Total_X2	Unstandardiz	Correlation	.001	.193	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.996	.232	.
			N	40	40

Sumber: tahun 2026, SPSS 27

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk X1 menghasilkan nilai 0,151, X2 sebesar 0,110 dan Y sebesar 0,159 dan uji *Shapiro-Wilk* X1 menunjukkan nilai 0,059, X2 sebesar 0,245 dan Y sebesar 0,102. Kedua uji tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian, data ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 Total_X1	.963	1.039
Total_X2	.963	1.039

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Tahun 2026, SPSS 27

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi untuk Pengalaman Auditor (X1) dan Remote audit (X2) adalah 0,963 > 0,1 dan VIF 1,039 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Pengalaman Auditor dan Remote Audit.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman, diperoleh nilai signifikansi hubungan antara residual dengan variabel Pengalaman Auditor (Total_X1) sebesar 0,918 dan dengan variabel Remote Audit (Total_X2) sebesar 0,996. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Persial) Coefficients^a

Model	B	Standar Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	32.210	9.349		3.445	.001
Total_X1	.452	.208	.343	2.175	.036
Total_X2	-.031	.227	-.021	-.135	.893

Sumber: Tahun 2026, SPSS 27

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,175 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,026, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 < 0,05, menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Remote Audit (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,135 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 2,026, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,893 > 0,05, menunjukkan bahwa variabel Remote Audit (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	3.050

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Tahun 2026, SPSS 27

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai *Ajusted R-Square* sebesar 0,067 atau 6,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor dan Remote Audit mampu menjelaskan variabel Kinerja Auditor sebesar 6,7%, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	B	Standar Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	32.210	9.349		3.445	.001
Total_X1	.452	.208	.343	2.175	.036
Total_X2	-.031	.227	-.021	-.135	.893

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Tahun 2026, SPSS 27

Berdasarkan Tabel diatas, korelasi antara Pengalaman Auditor dan Remote Audit terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 32.210 + 0,452X_1 - 0,031X_2$$

- Konstanta sebesar 32,210 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengalaman Auditor dan Remote Audit dianggap bernilai nol, maka nilai Kinerja Auditor adalah sebesar 32,210

2. Koefisien regresi variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,452 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Pengalaman Auditor akan meningkatkan Kinerja Auditor sebesar 42,5%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Artinya, variabel Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.
3. Sebaliknya, koefisien regresi untuk variabel Remote Audit sebesar -0,031 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Remote Audit akan Menurunkan sebesar -3,1% , dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini berarti variabel Remote Audit memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor.

SIMPULAN

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Pengalaman yang lebih luas memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prosedur audit, mampu mengidentifikasi risiko secara lebih tepat, serta meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.
2. Remote audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan remote audit belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kinerja auditor. Meskipun penggunaan remote audit cenderung berkaitan dengan perubahan dalam proses pelaksanaan audit, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan

bahwa Remote Audit sangat bergantung pada kesiapan teknologi, kestabilan jaringan internet, serta kemampuan auditor dan klien dalam mengoperasikan sistem digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., & Mustofa, S. E. (2021). *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press Februari.
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh pengalaman auditor dan time budget pressure pada profesionalisme dan implikasinya terhadap kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 145–175.
- Angraini, N., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada 19 Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 141–163.
- Binekasri, R. (2024). *Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar*. CNBC Indonesia.
- Fachriyah, N., & Anggraeni, O. L. (2024). The Use of Artificial Intelligence in Financial Statement Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(10).
- Hapsari, R. P. D. (2021). *Audit Dan Kapasitas Auditor Era Covid-19*. Ideas Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=yZFEEAAAQBAJ>
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84–90.
- Hidayat, T., Tesa, T., Zulvia, D., & Umbar, D. (2025). The Effect of E-Commerce and Financial Technology on Increasing Micro,

- Small and Medium Enterprises' Income. *Jurnal Ekobistek*, 14(2), 101–105.
- Jikhan, F. C., Arianto, B., & Mahsun, M. (2025). *Pengantar agency theory: teori dan implementasi*.
- Juliasari, N. L. P. E., Pertiwi, I. D. A. E., & Miati, N. L. P. M. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Se-Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 31–36.
- Kanita, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Dewi, K. I. K. (2025). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Etika Profesi, Tekanan Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor Eksternal pada KAP Wilayah Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 7(2), 397–413.
- Khotimah, N. K. (2021). *Pemanfaatan media sosial oleh praktisi humas pemerintah di Indonesia*. Jejak Pustaka.
- Kurniawaty, D. (2023). *Peningkatan kinerja auditor berbasis teknologi informasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mawardi, R., & Meidianty, N. A. (2023). Analisis Faktor Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Danmawardi, R., & Meidianty, N. A. (2023). Analisis Faktor Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Remote Audit Terhadap Kinerja Auditor Di Wilayah JAKARTA. *Prosiding Seminar Nasional*, 3, 90–98. *Prosiding Seminar Nasional*, 3, 90–98.
- Nugrahanti, T. P., & Zamorano, M. A. (2022). Dampak Kinerja Auditor di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi* 45, 3(1), 159–173.
- Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). Implementasi Teknologi Audit Dalam Era Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 146–159.
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Putri, R. I. I., Araiku, J., & Sari, N. (2021). *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtuuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rivandi, M., Annisa, A., & Hidayat, T. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Batik Tanah Liek. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 279–284.
- Safriyeni, S., & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 249–255.
- Sari, A. A. S. D. P., Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2023). Pengaruh Independensi, Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Pengalaman Auditor, Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(3), 610–624.
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*. BAO Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=>

- cHH8EAAAQBAJ
- Siregar, W. M. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh BARAT*. Unimal Press. <https://books.google.co.id/books?id=02L5DwAAQBAJ>
- Sucipto, R. H. (2025). *Metode Penelitian Bisnis*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Trisnarningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(1), 1–56.
- Usman, H., & Dkk, M. S. (2022). *Ekonometrika untuk analisis ekonomi, keuangan, dan pemasaran syariah (data cross section)*. Prenada Media.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Widyaningsih, D. (2021). *Statistika Bisnis*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–217.
- Wijayanti, A., & Anggaraini, D. T. (2026). Peran pengalaman auditor dalam memoderasi pengaruh kompleksitas audit dan time budget pressure terhadap kinerja auditor. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(6).
- Zulvia, D., Rahmadani, F., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat Dan Bpkd Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 802–